

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sudah ada sejak dulu, dimana sejak manusia memenuhi kebutuhannya melalui bantuan orang lain. Sehingga manajemen terdapat dalam semua kegiatan manusia baik dalam rumah tangga, sekolah, pemerintahan, perusahaan dan sebagainya.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>1</sup>

Secara umum, pengertian manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang-orang lain (*getting things done through the effort of other people*).<sup>2</sup>

Manajemen diartikan sebagai kelompok khusus orang-orang yang tugasnya mengarahkan daya upaya dan aktivitas orang lain pada sasaran yang sama, secara singkat, manajemen itu menjalankan sesuatu melalui orang lain.

---

<sup>1</sup> Khaerul Umam. *Manajemen Organisasi*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 9.

<sup>2</sup> Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), h. 11.

Manajemen diartikan sebagai proses yang mengarahkan langkah suatu kelompok menuju tujuan yang sama. Proses tersebut melibatkan teknik-teknik yang digunakan oleh sekelompok orang-orang terkemuka untuk mengkoordinasikan aktivitas orang lain, karena jarang sekali para manajer melaksanakan sendiri aktivitas itu. Bahkan di dalam Al-Qur'an di jelaskan juga tentang manajemen yaitu pada Q.S Ash-Shaff/61:4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُفَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”*<sup>3</sup>

Manajemen berdasarkan fungsinya, terdiri dari empat yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengimplementasian (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Begitu pula dalam manajemen penyelenggaraan suatu acara, diperlukan empat poin penting tersebut.<sup>4</sup>

Penyelenggaraan merupakan kegiatan yang meliputi proses menentukan, mengelompokkan, penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga tercapainya sebuah tujuan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama R.I. *Alqur'an dan Terjemahnya*, h. 551

<sup>4</sup> Joseph L.Massie, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 4.

<sup>5</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2015), h. 20.

Penyelenggaraan berasal dari kata “selenggara” yang berarti mengatur. Adapun pengertian penyelenggaraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses melakukan kegiatan tertentu.

Penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020 merupakan acara haul yang sangat besar, sehingga membutuhkan waktu persiapan yang cukup lama, anggota tim dan relawan yang banyak serta tenaga kerja yang maksimal. Acara haul Abah Guru Sekumpul dilaksanakan selama dua hari dimulai dari hari Sabtu dan puncak acara pada malam Senin. Alasan memilih tahun 2020 ialah karena tahun sebelum Covid-19 muncul di Kalimantan Selatan.

Haul dari sudut istilah, memiliki dua pengertian pertama, menyangkut zakat, haul berarti berlalunya waktu dua belas bulan hijriah terhadap harta yang wajib di zakatkan di tangan si pemilik muzakki. Kedua, khusus untuk Indonesia, haul merupakan suatu kegiatan yang diartikan dengan makna setahun, jadi peringatan haul maksudnya ialah suatu kegiatan yang diadakan setahun sekali untuk memperingati wafatnya seseorang, terutama tokoh perjuangan atau tokoh agama atau ulama.<sup>6</sup>

Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) memang banyak memunculkan fenomena lain, seperti konsumsi untuk para jemaah tidak hanya disajikan di penginapan-penginapan, tetapi juga di jalan-jalan dan seputar pusat pelaksanaan haul. Sejak masa kedatangan hingga kepulangan jemaah. Penduduk kota

---

<sup>6</sup> Ali As-Sahbuny, *Kamus Al-Qur'an* (Jakarta: Shahih, 2016), h.175.

Martapura dengan senang hati membagi-bagikan makanan, minuman dan cemilan bagi para jemaah hampir disetiap sudut kota. Sebagian penduduk bahkan mendirikan dapur-dapur umum agar makanan yang disajikan kepada para jemaah adalah makanan yang berkualitas.

Menariknya lagi semua layanan buat para jemaah haul itu diberikan secara gratis tanpa memungut biaya sepeser pun, para petugas posko tidak menarik biaya pengamanan dan biaya parkir. Para relawan haul juga menyediakan penginapan, konsumsi, BBM, bengkel tambal ban, dan penjemputan yang disediakan semuanya gratis. Yang lebih menarik nya lagi, tugas melayani para jemaah haul itu bukanlah instruksi dari pemerintah setempat atau dari keluarga Abah Guru sebagai penyelenggara haul. Semua layanan tak berbayar itu inisiatif warga kota Martapura yang kini menjadi tradisi dan dilakukan secara sukarela tanpa paksaan atau perintah dari pihak manapun. Bagi mereka, melayani para jemaah haul Abah Guru Sekumpul adalah tugas suci. Selain itu, hal menarik yang terdapat pada acara Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) yaitu banyaknya sumbangan dari donatur-donatur, sumbangan tersebut datang bukan karena dibuatkan proposal, akan tetapi sumbangan tersebut murni datang sendiri tanpa diminta yang diberikan oleh para donatur, hal tersebut dikarenakan kecintaan mereka dengan Abah Guru Sekumpul, sehingga semua orang berlomba-lomba ingin berbuat kebaikan di acara Haul Abah Guru Sekumpul.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan H. Abdel, koordinator umum haul Abah Guru Sekumpul Martapura, 13 juli 2020.

Ulama yang telah meninggal dunia, tentulah tinggal kenangan. Apabila ulama tersebut dahulu sewaktu hidupnya benar-benar sebagai ulama yang baik, mewarisi ilmunya para Nabi, maka ummat yang ditinggalkan selalu mengingat kebaikannya, dan sejarah hidup beliau ini amat membekas dan selalu dijadikan contoh kebaikan oleh umat. Namanya selalu terkenang, seakan-akan masih hidup sekarang ini. Tetapi bila ulama yang telah meninggal dunia itu sebagai ulama yang tidak mawarisi ilmunya para Nabi, maka namanya pun tidak membekas dihati umat, bahkan meninggalkan kepiluan saja di hati umat.<sup>8</sup>

KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani atau yang sering dipanggil Abah Guru Sekumpul merupakan seorang Tuan Guru yang Karismatik, masyarakat umum menganggap Abah Guru Sekumpul sebagai wali Allah yang mulia dan agung. Abah Guru Sekumpul juga merupakan ulama yang populer. Ketika beliau masih hidup, orang-orang selalu ramai menghadiri pengajian beliau yang dilaksanakan di Masjid Sekumpul Martapura.

Makam Abah Guru Sekumpul yang ada di Martapura selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat setiap harinya dengan berbagai niat. Bahkan peringatan hari wafat atau haul Abah Guru Sekumpul selalu dihadiri oleh jutaan orang. Dalam kegiatan ini, tidak hanya dihadiri jemaah dari pulau Kalimantan, namun juga dari penjuru Nusantara, bahkan Mancanegara. Oleh karena itu acara tersebut dipersiapkan selama

---

<sup>8</sup> Umar Hasyim, *Mencari Ulama Pewaris Nabi* (Kota ukir, 1998), h. 342.

kurang lebih empat bulan lamanya, hal tersebut dikarenakan jumlah jemaah yang hadir terus meningkat disetiap tahunnya.

Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan acara Haul Abah Guru Sekumpul ini tentunya diperlukan sebuah penerapan ilmu manajemen yang baik didalam pelaksanaan acara tersebut, mengingat antusias masyarakat yang ikut serta pada kegiatan ini tidaklah sedikit. Manajemen berbasis penyelenggaraan acara Haul Abah Guru Sekumpul bertujuan untuk memaksimalkan peran anggota tim serta relawan dalam pelaksanaan acara Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, dan pengelompokkan orang-orang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Batasan manajemen pada penelitian ini ialah khusus untuk posko induk Sekumpul yang ada di Martapura Kota, Kabupaten Banjar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dan membahas lebih dalam tentang bagaimana penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul dengan judul penelitian “**Manajemen Penyelenggaraan Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura Tahun 2020**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020?

2. Apa faktor penunjang dan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manajemen penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020.
2. Faktor penunjang dan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan penulis untuk dapat memperluas pengetahuan mengenai manajemen penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani tahun 2020.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, khususnya tentang manajemen penyelenggaraan suatu acara besar, seperti Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak masyarakat maupun suatu kelompok dalam manajemen penyelenggaraan suatu acara seperti

Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksud adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran, maka dari itu untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang penulis teliti, maka dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manajemen**

Manajemen merupakan suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen tanpa disadari telah terlaksana dalam kehidupan kita sehari-hari yang selalu melibatkan orang lain dalam pekerjaannya. Manajemen yang dimaksud pada penelitian ini yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dalam penyelenggaraan acara Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura Tahun 2020.

#### **2. Penyelenggaraan**

Penyelenggaraan atau bisa disebut dengan pelaksanaan artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan harapan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan oleh organisasi tersebut. Penyelenggaraan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun dengan matang, secara sederhana pelaksanaan bisa



diartikan penerapan. Pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dikerjakan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi, penyelenggaraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terlaksananya acara atau kegiatan peringatan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020.

### 3. Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani

Haul merupakan acara peringatan wafatnya seseorang yang dilaksanakan setiap setahun sekali, bisa juga disebut dengan mengenang jasa orang yang sudah tiada, terutama ulama atau guru yang banyak bermanfaat bagi umat, orang yang selalu diingat sepanjang masa bagi masyarakat. Acara haul mengingatkan kepada yang masih hidup ini untuk selalu berbuat baik semasa hidup dan bermanfaat bagi orang lain sesuai dengan perintah Allah dan Rasul serta tuntunan para ulama sebagai pewaris para Nabi. Dalam hal ini, haul yang dimaksud peneliti adalah peringatan wafatnya KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura yang ke-15, yang dilaksanakan bertepatan pada tanggal 1 Maret 2020 M / 6 Rajab 1441 H.

Dengan demikian, dari definisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Manajemen Penyelenggaraan Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura Tahun 2020 dalam penelitian ini adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang diterapkan pada acara peringatan haul Abah Guru Sekumpul Martapura yang ke-15

pada tahun 2020, yang dilaksanakan guna memaksimalkan peran panitia, anggota tim dan relawan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian. Maka akan dijelaskan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amiqah dengan judul “Motivasi Jemaah Mengikuti Haul Guru Sekumpul di Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengalaman-pengalaman spiritual dan pengetahuan para informan berbeda terkait pengetahuan tentang sang guru, motivasi ketiga informan mengikuti haul adalah penghormatan kepada sosok sang guru. Hal yang membedakan dengan yang penulis lakukan yaitu terdapat dalam subjek penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian yang diambil oleh penulis. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ridho Setiawan, Adani Dharmawati, dan Zavid Musiafa dengan judul “Sistem Informasi Haul Sekumpul dan Mushalla Arraudhah Martapura”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penelitian ini mengangkat sebuah sistem informasi untuk membantu panitia pelaksanaan acara haul baik panitia pusat maupun koordinator setiap posko dalam berkoordinasi terkait pembagian posko dan tugas-tugasnya agar lebih terstruktur serta penyaluran informasi

baik itu informasi rombongan, kehilangan barang, penemuan barang, kehilangan orang, penemuan orang, kehilangan kendaraan, dan penemuan kendaraan. Selain itu pada aplikasi ini juga akan ditambahkan fitur pencatatan donasi untuk acara haul dan donasi untuk musholla arraudah, serta pengeluaran, dan informasi kegiatan musholla arraudah martapura. Nantinya setiap posko akan memiliki akun yang dapat melihat seluruh informasi dari setiap posko dan dapat mengelola informasi kasus yang terjadi di sekitar posko mereka. Hal yang membedakan dengan yang penulis lakukan yaitu terdapat dalam subjek penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian yang diambil oleh penulis. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dr. Mahmud Yusuf, MSI dengan judul “Analisis Pengaruh Kegiatan Keagamaan Haul Guru Sekumpul terhadap Perekonomian di Kalimantan Selatan”. Hasil dari analisis peneliti di dapatkan bahwa pada acara haul Guru sekumpul ada 3 tahap dalam pelaksanaannya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Dari pelaksanaan tersebut di dapatkan pada bulan November 2016 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan pada triwulan pertama tahun 2017 diprediksikan meningkat dengan ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor. Hal yang membedakan dengan yang penulis lakukan yaitu terdapat dalam subjek penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian yang diambil oleh penulis. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Syafiq dengan judul “Penyelenggaraan Tradisi Haul di Makam Sunan Abinawa Desa Pekuncen Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal (Perspektif Dakwah)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penyelenggaraan Tradisi Haul di Makam Sunan Abinawa Desa Pekuncen Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal Perspektif Dakwah. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu manajemen, lokasi serta subjek penelitian dan ketajaman dalam pembahasan penelitian, jika didalam penelitian sebelumnya membahas lebih tertuju pada Tradisi Haul mulai dari pengertian tradisi haul, fungsi tradisi, penyelenggaraan tradisi haul perspektif dakwah. Pada saat ini pembahasan lebih mengarah pada manajemen penyelenggaraan haul dalam tahap-tahap manajemen untuk mencapai tujuan suatu acara besar.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Umi Mufidah dengan judul “Studi Tentang Upacara Haul dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Wates Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana prosesi upacara haul KH. Mufid Syafi’i di Desa Wates Tanggulangin Sidoarjo. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu berbeda dalam metode penelitian, dan dalam penelitian sebelumnya pembahasannya lebih tertuju pada tradisi haul sebagai ritual keagamaan, makna simbolis selamatan dalam ritual keagamaan.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas, karena dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura, bagaimana masyarakat, para relawan dan koordinator tim induk untuk mempersiapkan *planning, organizing, actuating, controlling* sebelum penyelenggaraan haul tersebut.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dapat dijabarkan meliputi:

BAB I : Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori yang membahas mengenai teori manajemen, dan teori haul.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup berupa simpulan dan saran-saran dalam penelitian.